

RINGKASAN

Perbandingan efektivitas semen *sexing* dan konvensional impor terhadap nilai S/C, CR, dan persentase kebuntingan pada sapi perah *Friesian Holstein* PT Agrijaya Prima Sukses. Nofal Al Fikri. C31231813. Program Studi Produksi Ternak, Jurusan Peternakan, Politeknik Negeri Jember. Rizki Amalia Nurfitriani S.Pt., M.Si.

Inseminasi buatan merupakan teknik memasukkan spermatozoa ke dalam saluran reproduksi ternak betina menggunakan alat khusus untuk meningkatkan populasi dan mutu genetik ternak. PT Agrijaya Prima Sukses menggunakan dua jenis semen, yaitu semen *sexing* dan semen konvensional. Penelitian ini menggunakan data sekunder hasil inseminasi buatan pada sapi perah *Friesian Holstein* laktasi ke-2 yang meliputi data inseminasi, kebuntingan, *Body Condition Score (BCS)*, dan *Days in Milk (DIM)*. Pengambilan data dilakukan pada periode Juni hingga September pada masing-masing periode. Parameter yang diamati meliputi *Service per Conception (S/C)*, *Conception Rate (CR)*, persentase kebuntingan, serta profil BCS dan DIM pada penggunaan semen *sexing* dan semen konvensional.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui performa kedua semen dari *sexing* dan juga konvensional, Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan semen konvensional memiliki performa reproduksi yang lebih baik dibandingkan semen *sexing*. Nilai *Service per Conception (S/C)* pada semen konvensional sebesar 2,33 lebih rendah dibandingkan semen *sexing* sebesar 2,68, yang menunjukkan efisiensi inseminasi buatan lebih tinggi pada semen konvensional. Nilai *Conception Rate (CR)* pada semen konvensional sebesar 44,78% juga lebih tinggi dibandingkan semen *sexing* sebesar 40,63%. Selain itu, persentase kebuntingan pada semen konvensional sebesar 44,78%, sedikit lebih tinggi dibandingkan semen *sexing* sebesar 40,63%

Kata Kunci : Semen *sexing*, semen konvensional, *Service per Conception (S/C)*, *Conception Rate (CR)*, sapi perah *Friesian Holstein*.